

ABSTRAKSI

Kepemimpinan merupakan faktor yang utama bagi berkembangnya sumber daya manusia di perusahaan. Salah satu alat kepemimpinan yang dapat memberikan kontribusi untuk memperbaharui keterampilan karyawan dalam rangka mencapai kinerja karyawan adalah kebijakan pimpinan. Terkait dengan itu maka penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh komponen kebijakan pimpinan yang terdiri dari pembinaan, pelatihan dan pengembangan, pemberdayaan, partisipasi, dan pendelegasian terhadap kinerja pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Kabupaten Malang.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Sampel penelitian adalah seluruh Pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Kabupaten Malang yang berjumlah 32 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Persamaan regresi dari hasil perhitungan :

$$Y = 1,559 + 0,266X_1 + 0,314X_2 + 0,214X_3 + 0,210X_4 + 0,168X_5$$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen kebijakan pimpinan yang terdiri dari pembinaan ($X_1=0,266$), pelatihan dan pengembangan ($X_2=0,314$), pemberdayaan ($X_3=0,214$), partisipasi ($X_4=0,210$), dan pendelegasian ($X_5=0,168$) secara simultan dan parsial berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Kabupaten Malang. Sedangkan variabel yang berpengaruh dominan terhadap kinerja pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik adalah pelatihan dan pengembangan (0,456).

Kata kunci : kebijakan pimpinan, pembinaan, pelatihan dan pengembangan, pemberdayaan, partisipasi, pendelegasian, kinerja pegawai.